

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan data berupa kata-kata baik ucapan maupun tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri serta diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara keseluruhan. Penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan perilaku, juga oleh para peneliti di bidang yang menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku serta peranan manusia. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, serta individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun oleh satu orang saja.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif menelaah kehidupan sehari-hari dan bersifat holistik, untuk menghasilkan pernyataan dalam bentuk yang asli, dan menjelaskan cara pandang orang dalam bentuk kata. Lincoln mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berdasarkan latar belakang alamiah agar dapat menafsirkan fenomena yang terjadi. Jane Richie mengartikan metodologi

---

<sup>40</sup> Strauss, Anselm, & Corbin, Juliet. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menyajikan dunia sosial dan persepektifnya di dalam dunia dari konsep perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Selain itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian studi mengenai pemikiran tokoh serta relevansinya terhadap kasus pembubaran salah satu ormas di Indonesia. Penelitian studi mengenai pemikiran tokoh yaitu penelitian terhadap kehidupan seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pemikiran dan ide serta pengaruh pemikiran dan idenya dalam perkembangan sejarah. Dalam hal ini, yang akan diteliti adalah Pemikiran Politik Nurcholis Madjid tentang negara dan agama serta relevansinya dalam kasus pembubaran ormas HTI di Indonesia. Dengan demikian, kajian dalam penelitian ini akan di fokuskan hanya kepada Pemikiran Politik Nurcholis Madjid tentang negara dan agama serta relevansinya dalam kasus pembubaran ormas HTI di Indonesia.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dengan mengkaji sebuah penelitian yang melandaskan dari catatan atau pengalaman hidup seseorang untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Objek yang diteliti dalam metode ini beragam, misalnya aspek-aspek dari pemikiran si tokoh yang diteliti. Aspek-aspek dalam penelitian model ini dapat berupa pemikiran si tokoh yang diteliti, seluruh karya atau topik karyanya, mazhab atau aliran si tokoh dan bisa juga hanya satu buku karya si tokoh.

Menurut Bakker, setidaknya ada dua latar belakang yang harus diselidiki, yaitu latar belakang internal dan eksternal. Dengan melihat eksternal, dapat diselidiki keadaan khusus zaman yang dialami tokoh, dengan segi sosio-ekonomi, politik, budaya sastra, filsafat. Sedangkan pada latar belakang internal dapat diperiksa riwayat hidup tokoh, pengaruh yang diterimanya, relasi dengan filsuf-filsuf sezamannya dan segala macam pengalaman-pengalaman yang telah membentuk pemikirannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dapat menggambarkan dengan baik mengenai pemikiran politik Nurcholis Madjid tentang negara dan agama serta relevansinya dalam kasus pembubaran ormas HTI di Indonesia.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penetapan fokus penelitian penting adanya untuk membatasi dan mengarahkan kajian yang akan dibahas. Meleong mengatakan bahwa ada dua tujuan dari memfokuskan penelitian, yaitu:

1. Membatasi bidang studi
2. Untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar informasi yang baru diperoleh. Dengan adanya suatu fokus penelitian, seorang peneliti akan dapat mengetahui dengan pasti data mana dan data tentang apa saja yang perlu dikumpulkan walaupun mungkin menarik tetapi tidak relevan.

Dengan melihat perumusan masalah, maka fokus penelitian ini adalah pemikiran politik Nurcholis Madjid tentang negara dan agama serta relevansinya dalam kasus pembubaran ormas HTI di Indonesia.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur pengumpulan data dalam studi tokoh ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Orientasi

Dalam penelitian ini mengumpulkan data secara umum tentang sang tokoh untuk mencari hal-hal menarik dan penting untuk diteliti. Dari sini peneliti kemudian menentukan fokus studi.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus studi. Setelah menentukan fokus studi, peneliti mulai menentukan data-data yang relevan sesuai dengan fokus kajian studi yang diinginkan.

3. Tahap Studi Terfokus

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan studi secara mendalam yang terfokus pada masalah keberhasilan, keunikan, dan karya sang tokoh yang dianggap penting.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Sumber primer ini dapat berupa dokumen ataupun karya Nurcholis Madjid.
2. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen berupa artikel-artikel dari internet maupun dari koran yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian serta digunakan pula buku-buku atau literatur yang dapat membantu analisis data. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data yang bersifat fakta atau opini. Dalam proses analisis peneliti akan mensinkronkan data yang berupa fakta dengan data yang berupa opini.

### **3.6 Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *analisis content*, secara lebih jelas Hadari Nawawi mengungkapkan bahwa metode *analisis content* dalam penelitian mengungkapkan analisis situasi sang tokoh, dalam metode *analisis content* ini seorang penulis dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, kelemahan pola-pola berpikir yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain.

Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku yang ditulis oleh sang tokoh tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang akan diteliti

oleh penulis, informasi tentang sebuah atau beberapa buku yang dibandingkan akan sangat berguna bagi pengembangan penelitian.

### **3.7 Validitas Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *persistent observation* atau melakukan pengamatan dengan tekun. Yaitu mengadakan observasi secara intensif terhadap subyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam tentang aspek-aspek penting dalam kaitannya dengan topik dan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti diharapkan secara sungguh-sungguh, selama jangka waktu tertentu, mengamati subyek penelitian sehingga informasi yang semakin “Wajar (Apa Adanya),” mendalam dan rinci berkaitan dengan topik penelitian.